BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah proses objektif agar memperoleh data dengan maksud dapat dikembangkan dan dibuktikan, sehingga berguna dalam memecahkan masalah dalam bidang tertentu³⁸. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu³⁹.

Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁴⁰.

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan dalam bentuk tulisan terkait manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK

³⁸ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 11.

 $^{^{39}}$ Hardani dkk., $Metode\ Penelitian:\ Kualitatif\ Dan\ Kuantitatif$, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 54.

 $^{^{\}rm 40}$ Nursapia Harahap, $Penelitian\ Kualitatif$ (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 123.

Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sehingga memperoleh hasil yang mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana seorang peneliti melakukan kegiatan penelitiannya. Tempat dalam penelitian ini bertempat di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen yang beralamat di Jl. P.Bumidirjo No.36, Kawedusan, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. Waktu pada penelitian ini yaitu Mei-Juli 2025.

Peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut karena peneliti mendapatkan data dan gambaran yang jelas terkait masalah yang akan diteliti. Beberapa alasan peneliti mengambil penelitian di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen, yaitu sebagai berikut:

- SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Manajemen pada Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusannya ke dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui hubungan industri.
- Sejauh ini peneliti belum menemukan adanya penelitian akademik yang secara khusus membahas tentang Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian atau disebut juga responden adalah Seseorang diminta untuk memberikan data dan informasi mengenai fakta atau pendapat yang ada di lapangan. Pemilihan informan penelitian berdasarkan pada alasan bahwa

mereka yang terlibat langsung dengan topik penelitian yang peneliti lakukan sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang mendalam terkait manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Adapun rincian informan penelitian ini dalam tabel berikut:

Tabel 3.1Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhadisin	Kepala SMK Taman Karya Madya
		Pertambangan Kebumen
2.	Riswanto	Ketua Bursa Kerja Khusus SMK Taman
		Karya Madya Pertambangan Kebumen
3.	Try Aji Setiawan	Seksi Seleksi dan Wawancara di Bursa
		Kerja Khusus SMK Taman Karya Madya
		Pertambangan Kebumen
4.	Septiyaningsih	Seksi Administrasi dan Pendaftaran Bursa
		Kerja Khusus SMK Taman Karya Madya
		Pertambangan Kebumen
5.	Rahmat Tri Wahyudi	Lulusan SMK Taman Karya Madya
		Pertambangan Kebumen Tahun 2023
6.	Lilis Alifatun	Lulusan SMK Taman Karya Madya
		Pertambangan Kebumen Tahun 2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Observasi

Creswell mendefinisikan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten

peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset⁴¹. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Selanjutnya, informasi yang dikumpulkan dari observasi ini digunakan oleh peneliti untuk menentukan arah penelitian selanjutnya.

2. Wawancara

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode wawancara, ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴².

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi yang disampaikan oleh narasumber. Dalam wawancara ini melibatkan beberapa narasumber seperti Kepala Sekolah, Ketua BKK, Staf BKK dan Alumni SMK.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen

_

⁴¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 67.

⁴² Hardani dkk., Op. Cit., hal 137.

rapat, legger, agenda dan sebagainya⁴³. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, membaca atau mencatat data-data yang diberikan dan dipublikasikan pada *website* SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah⁴⁴. Dengan demikian, analisis data disebut dengan memahami, mengelompokan serta merumuskan kesimpulan untuk mengambil keputusan berdasarkan data.

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, analisis data terbagi menjadi tiga tahap, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut adalah penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data berarti proses memilih, memfokuskan menyederhanakan membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkip, berbagai dokumen dan catatan lapangan⁴⁵. Peneliti mengumpulkan data mengenai manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan, selanjutnya data tersebut dikategorikan serta

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 89.

⁴³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Op.Cit.*, hal 72.

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: ALFABETA, CV, 2020), 142.

dipilih yang perlu untuk dicantumkan. Dengan cara ini, data yang telah dikategorikan akan dapat memberikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam tahap berikutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan⁴⁶. Setelah melakukan mengumpulkan data, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk yang jelas seperti tabel, diagram, grafik, dll. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk menyusun serta dalam penyampaian informasi dapat terstruktur dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya⁴⁷. Dengan demikian, dalam melakukan penarikan kesimpulan peneliti merangkum semua informasi serta temuan yang muncul dari penelitian atau analisis yang sudah dilakukan.

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Op. Cit.*, hal 100.

.

⁴⁷ Hardani dkk, *Op. Cit.*, hal 170.

F. Kerangka Pemikiran

